

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“Belajar adalah usaha sadar dari individu untuk memahami dan menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap-sikap serta nilai, guna meningkatkan kualitas tingkah lakunya dalam rangka mengembangkan kepribadiannya”.<sup>1</sup> Belajar merupakan suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan. Dalam proses belajar terdapat sebuah proses yang kompleks, di dalamnya terkandung beberapa aspek seperti bertambahnya jumlah pengetahuan, kemampuan mengingat dan mereproduksi, penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkannya dengan realitas, serta adanya perubahan sebagai pribadi.

“Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran tidak hanya difokuskan pada kegiatan pemindahan pengetahuan (*transfer of knowledge*) saja dari pendidik kepada peserta didik, tetapi lebih pada upaya menghasilkan manusia terdidik yang mampu pula menerapkan, mengembangkan, bahkan menemukan ilmu

---

<sup>1</sup>Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 229.

<sup>2</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, 2016), 2.

pengetahuan dan teknologi baru sebagai hasil rekayasa dari apa yang pernah didapat. Sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan segala kemampuan yang ada pada dirinya masing-masing. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>3</sup>

Pembelajaran kognitif merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir mulai dari yang paling sederhana sampai kepada yang paling kompleks, aspek kognitif terdiri atas enam tingkatan yaitu *knowledge, comprehension, application, analyse, synthesis, evaluation*. Pembelajaran afektif menekankan pada bagaimana siswa bertindak dan bertingkah laku dalam lingkungannya, terdapat lima aspek yang berkaitan dengan sikap yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Pembelajaran psikomotor merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan motor (organ fisik) yang dimiliki, terdapat enam aspek psikomotor yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif interpretatif.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), 3-5.

<sup>4</sup>Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 178.

Dalam proses pembelajaran, tentu dibutuhkan sebuah penilaian. “Penilaian sebagai upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak”.<sup>5</sup> Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Keseriusan guru dalam mengimplementasikan isi kurikulum terutama dalam hal standar penilaian yaitu melalui kegiatan mengkaji dan mempelajari bentuk-bentuk penilaian. Bentuk penilaian yang dikehendaki adalah penilaian autentik.<sup>6</sup>

Penilaian autentik adalah penilaian yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik. “Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan”.<sup>7</sup> Penilaian autentik dalam penilaian kompetensi pengetahuan (kognitif) melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan; penilaian kompetensi sikap (afektif) melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal; penilaian kompetensi keterampilan (psikomotor) melalui praktek, proyek dan portofolio.<sup>8</sup> Penggunaan teknik penilaian disesuaikan dengan

---

<sup>5</sup>Veithzal Rivai Zainal dkk., *The Economics of Education Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 145.

<sup>6</sup>Wikanengsih, “Penilaian Portofolio Berbasis Gaya Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Implementasi Penilaian Kurikulum 2013”, *STKIP Siliwangi Bandung, Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 14, No. 1, (April, 2014), 121.

<sup>7</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

<sup>8</sup>Hari Setiadi, “Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013”, *Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia, Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20, No. 2, (Desember, 2016), 170.

kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang program pengajaran seperti kompetensi dasar yang akan dicapai.

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada perkembangan kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif adalah “kemampuan yang mencakup kegiatan mental (otak) dan berhubungan dengan kemampuan berpikir, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk ke dalam kemampuan kognitif”.<sup>9</sup> Jadi, penilaian kemampuan kognitif dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang, bahwa penilaian dengan menggunakan cara konvensional yang digunakan saat ini belum mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa sehingga saat proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung kurang aktif. Hal ini ditandai dengan masih kurangnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, bertanya dan berpendapat dalam proses pembelajaran, serta menerapkan pelajaran yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 43.

<sup>10</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 165.

<sup>11</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Munazah (Guru Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang), Jum’at, 15 Maret 2019, Pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi, penulis mencoba untuk mengetahui pelaksanaan proses penilaian menggunakan bentuk penilaian alternatif berupa teknik penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Portofolio adalah “kumpulan hasil karya siswa (tugas) dalam periode waktu tertentu yang dapat memberikan informasi penilaian”. Penilaian portofolio bisa berangkat dari hasil kerja peserta didik secara perseorangan atau berkelompok dan memerlukan refleksi peserta didik.<sup>12</sup> Melalui penilaian portofolio guru akan mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik.

“Penilaian portofolio harus dilakukan secara utuh dan berkesinambungan serta mencakup seluruh kompetensi inti yang dikembangkan”,<sup>13</sup> adapun isi atau hasil produk yang dapat dimasukkan siswa kedalam portofolio adalah hasil belajar, hasil karya yang telah dievaluasi untuk tugas wajib siswa, tugas-tugas kinerja, dan proyek kerja seperti makalah atau tugas lainnya yang dibuat oleh siswa sendiri.

Dengan menerapkan penilaian alternatif yaitu teknik penilaian portofolio, dapat dikumpulkan bukti-bukti kemajuan siswa secara aktual berupa hasil belajar yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, sasaran dari

---

<sup>12</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 66.

<sup>13</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 148.

penilaian hasil belajar di sekolah/madrasah meliputi semua komponen yang menyangkut proses dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat tersimpan dengan baik dalam portofolio.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Implementasi Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi di Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang)”**. Penulis ingin mengetahui teknik penilaian guru di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang, serta perkembangan kemampuan kognitif siswa setelah diterapkannya teknik penilaian portofolio.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dengan berdasarkan kepada:

1. Perkembangan kemampuan kognitif siswa belum terpantau dengan baik.
2. Kurangnya pemanfaatan hasil belajar untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif siswa pada proses pembelajaran.
3. Mayoritas guru belum memahami tata cara pelaksanaan teknik penilaian portofolio.
4. Masih minimnya guru yang menggunakan teknik penilaian portofolio untuk mengukur perkembangan kemampuan kognitif siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Dengan adanya batasan masalah ini, masalah akan menjadi lebih jelas dan terarah sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda. Penulis memfokuskan penelitian ini pada masalah implementasi teknik penilaian portofolio dan perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik penilaian guru di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang ?
2. Bagaimana perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang ?
3. Bagaimana implementasi teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik penilaian guru di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang;

2. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang;
3. Untuk mengetahui implementasi teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoretis mampu memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan khususnya dalam mengukur perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui teknik penilaian portofolio.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif kepada semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, terutama bagi:
  - a. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, sebagai hasil penelitian yang dapat memperluas perkembangan ilmu pengetahuan.
  - b. Kepala Sekolah dan Supervisor, sebagai sarana informasi dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.
  - c. Pendidik, sebagai alternatif untuk menentukan bentuk penilaian yang dapat digunakan dalam mengukur perkembangan kemampuan kognitif.



- d. Siswa, diharapkan mampu berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan perkembangan pada setiap kompetensi yang dimilikinya baik kognitif, afektif, dan psikomotor.
- e. Peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang tertuang secara teori dan praktek khususnya dalam mengembangkan masalah-masalah pembelajaran mengenai proses penilaian hasil belajar serta meningkatkan kualitas mengajar penulis sebagai calon pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi untuk memudahkan pemahaman, penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam 5 (lima) bab dan subbab sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teoretik, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis yang membahas Kajian Teoretik mengenai Teknik Penilaian Portofolio yang terdiri dari Pengertian Teknik Penilaian Portofolio, Jenis-jenis Teknik Penilaian Portofolio, Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Teknik Penilaian Portofolio, Prinsip-prinsip dalam Teknik Penilaian Portofolio, Tahap-tahap Teknik Penilaian Portofolio, serta Keunggulan dan Kelemahan Teknik Penilaian Portofolio. Selanjutnya kajian teoretik mengenai Perkembangan

Kemampuan Kognitif yang terdiri dari Pengertian Perkembangan, Pengertian Kemampuan Kognitif, Cakupan Kemampuan Kognitif, Tahapan Perkembangan Kemampuan Kognitif, serta Kata Kerja Operasional yang Terukur dalam Penilaian Perkembangan Kemampuan Kognitif, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup terdiri dari Simpulan dan Saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teoretik

##### 1. Teknik Penilaian Portofolio

###### a. Pengertian Teknik Penilaian Portofolio

Implementasi berasal dari bahasa Inggris *to implement* yang berarti mengimplementasikan.<sup>14</sup> Sedangkan kata implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti pelaksanaan.<sup>15</sup>

Penilaian dalam bahasa arab berasal dari kata **يحسب** - yang berarti menghitung.<sup>16</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti penilaian yaitu perbuatan (hal dsb.) menilai.<sup>17</sup> Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.<sup>18</sup> Penilaian juga dapat diartikan sebagai “proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat

---

<sup>14</sup>Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2017), 51.

<sup>15</sup>Alawi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 441.

<sup>16</sup>Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007), 261.

<sup>17</sup>Alawi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 801.

<sup>18</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, 2016), 2.

untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran”.<sup>19</sup> Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa penilaian merupakan pemberian nilai dengan proses sistematis yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran melalui hasil belajar peserta didik.

Dalam Al-Qur'an, penilaian telah dijelaskan oleh Allah SWT. dalam Firman-Nya:

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفَوْنَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ لَعَلَّ اللَّهُ يُعْذِبُ مَنْ يُشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (سورة البقرة [٢] : ٢٨٤)

Artinya: “Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (Q.S. Al-Baqarah [2] : 284).<sup>20</sup>

Menurut Umi Salamah, pengertian penilaian pendidikan adalah:

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/madrasah.<sup>21</sup>

Penilaian dalam program pembelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya

<sup>19</sup>Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 8.

<sup>20</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, (2013), 49.

<sup>21</sup>Umi Salamah, “Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan”, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, *Jurnal Evaluasi*, Vol. 2, No. 1 (Maret, 2018), 274.

sebuah proses pembelajaran. Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran tentang kecakapan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.<sup>22</sup>

“Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”.<sup>23</sup>

Penilaian dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik.<sup>24</sup> Proses sistematis dalam penilaian meliputi pengumpulan informasi (angka atau deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi untuk mengambil keputusan. Diperlukan data sebagai informasi yang diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam hal ini, keputusan berhubungan dengan sudah atau belum berhasilnya peserta didik dalam mencapai suatu kompetensi.<sup>25</sup>

Portofolio berasal dari bahasa Inggris “*portofolio*” yang artinya kumpulan berkas atau arsip yang disimpan dalam bentuk jilid dan

---

<sup>22</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 31.

<sup>23</sup>Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, 2016), 5.

<sup>24</sup>Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), 141.

<sup>25</sup>Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, 140.

dokumen atau surat-surat, atau sebagai kumpulan kertas berharga suatu pekerjaan tertentu. Menurut Bannet dalam Supardi, definisi portofolio adalah sebagai “produk lengkap, berisikan informasi yang memberikan bukti spesifik yang mendokumentasikan pengetahuan, keterampilan, dan disposisi seseorang”.<sup>26</sup> Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam Kurikulum 2004: Pedoman Khusus Pengembangan Portofolio untuk Penilaian, pengertian portofolio yaitu “kumpulan karya siswa sebagai hasil pelaksanaan tugas kinerja, yang ditentukan oleh guru atau siswa bersama guru, sebagai bagian dari usaha mencapai tujuan belajar, atau mencapai kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum”.<sup>27</sup>

Portofolio sebagai “koleksi dari contoh-contoh karya siswa yang bermanfaat, bersifat selektif, reflektif, dan kolaboratif, juga sebagai koleksi sistematis dari hasil karya siswa sepanjang waktu tertentu”.<sup>28</sup> Portofolio harus menunjukkan koleksi pekerjaan terbaik peserta didik atau usaha terbaiknya, contoh terbaik dari pengalaman kerjanya yang berhubungan dengan hasil belajar yang akan diukur.<sup>29</sup>

Menurut Nanda Pramana Atmaja, portofolio juga dapat disebut:

Kumpulan karya terpilih dari peserta didik, baik perseorangan maupun kelompok. Karena portofolio adalah kumpulan karya terpilih, maka tidak semua karya peserta didik bisa masuk dan dikumpulkan

---

<sup>26</sup>Supardi, *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Penerbit Hartomo Media Pustaka, 2013), 152.

<sup>27</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004: Pedoman Khusus Pengembangan Portofolio untuk Penilaian*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004), 2.

<sup>28</sup>Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 73.

<sup>29</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Mengajar dengan Portofolio*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), 6.

dalam portofolio. Ada standar karya peserta didik tersebut bisa dijadikan portofolio atau tidak. Karya peserta didik yang dipilih adalah karya terbaik peserta didik.<sup>30</sup>

Menurut Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta, pada dasarnya penilaian portofolio adalah:

Bentuk penilaian yang berorientasi pada hasil ke arah suatu penilaian yang bersifat menyeluruh, yaitu suatu penilaian yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga sikap dan keterampilan (psikomotor). Penilaian portofolio adalah salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melalui evaluasi umpan balik dan penilaian diri sendiri.<sup>31</sup>

Jadi, dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil belajar siswa yang terbaik atau disebut juga artifak ke dalam satu folder untuk dapat dijadikan alat pantau perkembangan kemampuan siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui hasil belajar siswa.

#### b. Jenis-jenis Teknik Penilaian Portofolio

Dilihat dari jumlah peserta didik, penilaian portofolio dibagi menjadi dua bentuk, yakni penilaian portofolio perorangan dan penilaian portofolio kelompok. Sedangkan apabila dilihat dari sistemnya, penilaian portofolio terbagi dua macam, yaitu penilaian portofolio proses dan penilaian portofolio produk.

---

<sup>30</sup>Nanda Pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 151.

<sup>31</sup>Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 71.

Menurut Nanda Pramana Atmaja, jenis-jenis teknik penilaian portofolio di antaranya:

Portofolio proses adalah serangkaian penilaian yang dilakukan dari tahap awal hingga akhir. Portofolio proses lebih menekankan pada proses belajar peserta didik, membangun kreativitas, dan mengaktualisasikan potensinya. Berbeda dengan portofolio proses, portofolio produk adalah jenis penilaian yang hanya menekankan pada penguasaan materi dan tugas yang dituntut dalam kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator hasil belajar.<sup>32</sup>

Berdasarkan sejumlah kepustakaan, berikut adalah beberapa jenis portofolio:

#### 1) Portofolio Dokumentasi

Jenis ini dikenal juga dengan istilah “*working portofolio*”. Secara spesifik pendekatan ini meliputi koleksi pekerjaan selama kurun waktu tertentu yang memperlihatkan kemajuan belajar peserta didik.

#### 2) Portofolio Proses

Pendekatan ini mendokumentasikan seluruh segi dari tahapan proses belajar, bagaimana peserta didik terlibat dalam pengetahuan dan keterampilan, serta kemajuan kearah penugasan.

#### 3) Portofolio Tampilan

Jenis portofolio ini paling baik digunakan untuk evaluasi sumatif tentang penugasan peserta didik terhadap hasil belajar kurikulum inti.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Nanda Pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 161.

<sup>33</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Mengajar dengan Portofolio*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), 9.



Obyek penilaian portofolio umumnya berisikan dua hal, yaitu:

1) Artifak adalah produk kasat mata yang diciptakan ketika peserta didik telah menyelesaikan tugas. Produk ini mungkin tidak secara khusus dibuat untuk portofolio, tetapi merupakan produk dari rutinitas kerja atau belajar peserta didik.

2) Atestasi adalah bukti lain yang dapat dimasukkan dalam portofolio.

Bukti ini merupakan dokumen yang disiapkan orang lain yang memverifikasi kepantasan, kecakapan, atau pencapaian seseorang.

Adapun artifak-artifak yang dapat dijadikan bahan penilaian portofolio meliputi:

- 1) Penghargaan tertulis yang relevan dengan mata pelajaran.
- 2) Hasil kerja biasa yang relevan dengan mata pelajaran.
- 3) Hasil pelaksanaan tugas-tugas oleh peserta didik.
- 4) Catatan sebagai peserta dalam suatu kerja kelompok.
- 5) Contoh hasil pekerjaan.
- 6) Gambar/laporan hasil pengamatan siswa
- 7) Catatan/laporan dari pihak lain yang relevan.
- 8) Absen/daftar kehadiran.
- 9) Hasil ujian/tes.
- 10) Catatan-catatan negatif (misalnya: peringatan, dsb.) tentang peserta didik.<sup>34</sup>

Selanjutnya artifak-artifak tersebut dikumpulkan dalam sebuah folder untuk dijadikan sebuah portofolio dokumentasi, dari seluruh artifak tersebut haruslah dipilih yang terbaik dari hasil belajar peserta didik.

---

<sup>34</sup>Supardi, *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Penerbit Hartomo Media Pustaka, 2013), 155.

c. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Teknik Penilaian Portofolio

Tujuan portofolio menurut *The Ontario Curriculum Unit Planner* dalam Ismet Basuki dan Hariyanto adalah sebagai berikut:

- 1) Mendokumentasikan karya dan kemajuan siswa yang khas.
- 2) Menyediakan pandangan yang komprehensif tentang kemajuan, upaya, dan prestasi siswa.
- 3) Merefleksikan pertumbuhan, kemajuan dan melayani berbagai tujuan yang berbeda (eksplorasi, pengembangan, inovasi).
- 4) Membangun rasa tanggung jawab dan percaya diri siswa terhadap pembelajarannya sendiri.
- 5) Mendukung proses berkelanjutan dalam hal bagaimana siswa menunjukkan, menilai, dan merevisi untuk memperbaiki kualitas hasil karyanya.<sup>35</sup>

Bagi guru, portofolio dapat difungsikan sebagai instrumen untuk mengetahui kemampuan, karakter, sifat, dan segala aspek dari peserta didik, juga menjadi dasar untuk mengoreksi kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.<sup>36</sup> Fungsi penilaian portofolio di antaranya adalah:

---

<sup>35</sup>Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 75.

<sup>36</sup>Nanda Pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 153.

- 1) Sumber informasi untuk mengetahui perkembangan peserta didik yang meliputi pertumbuhan kemampuan dan keterampilan peserta didik.
- 2) Sebagai alat untuk melihat perkembangan belajar dan tanggung jawab peserta didik, perbaikan dan pembaharuan kembali proses pembelajaran, serta menekankan pandangan peserta didik tentang makna belajar.
- 3) Sebagai alat pembelajaran, dimana guru dan peserta didik diprogramkan untuk melakukan langkah-langkah pembelajaran dengan panduan portofolio.
- 4) Sebagai alat penilaian, yaitu sebagai alat penilaian autentik yang berupa non tes.<sup>37</sup>

Manfaat penilaian portofolio menurut Sanjaya dalam Supardi, di antaranya:

- 1) Dapat memberikan gambaran yang utuh tentang perkembangan kemampuan peserta didik.
- 2) Penilaian portofolio adalah penilaian autentik yang dapat memberikan gambaran nyata tentang kemampuan peserta didik yang sesungguhnya.
- 3) Dapat mendorong peserta didik pada pencapaian hasil yang lebih baik dan lebih sempurna tanpa merasa tertekan.

---

<sup>37</sup>Supardi, *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Penerbit Hartomo Media Pustaka, 2013), 157.

- 4) Dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- 5) Dapat mendorong orang tua peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran peserta didik.<sup>38</sup>

Jadi, dengan tujuan tersebut teknik penilaian portofolio diharapkan mampu memantau perkembangan kemampuan siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga guru dapat mengetahui keberhasilan dari setiap proses belajar mengajar.

#### d. Prinsip-prinsip dalam Teknik Penilaian Portofolio

Departemen Pendidikan Nasional dalam Nanda Pramana Atmaja, mengemukakan pelaksanaan penilaian portofolio hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini:

- 1) *Mutual Trust* (Saling Mempercayai) artinya jangan ada saling mencurigai antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik.
- 2) *Confidentiality* (Kerahasiaan Bersama) artinya guru harus menjaga kerahasiaan semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada, tidak boleh diberikan atau diperlihatkan kepada siapa pun sebelum diadakan pameran.
- 3) *Joint Ownership* (Milik Bersama) artinya semua hasil pekerjaan peserta didik dan dokumen yang ada harus menjadi milik bersama antara guru dan peserta didik.

---

<sup>38</sup>Supardi, *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Penerbit Hartomo Media Pustaka, 2013), 158.

- 4) *Satisfaction* (Kepuasan) artinya semua dokumen dalam rangka pencapaian kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator harus memuaskan semua pihak, baik guru, orang tua, dan peserta didik.
- 5) *Relevance* (Kesesuaian) artinya dokumen yang ada harus sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang diharapkan.<sup>39</sup>

Prinsip-prinsip di atas harus dilaksanakan oleh guru dalam setiap proses penilaian portofolio, agar penilaian portofolio dapat selalu menjadi pilihan penilaian alternatif yang menarik.

Sedangkan menurut Widoyoko dalam Kunandar, penilaian berbasis portofolio mengacu pada sejumlah prinsip dasar, yaitu:

- 1) Prinsip penilaian proses dan hasil;
- 2) Prinsip penilaian berkala dan berkelanjutan;
- 3) Prinsip penilaian yang adil.<sup>40</sup>

Penilaian portofolio menuntut interaksi kompleks antara guru dan peserta didik. Terdapat tiga prinsip utama dalam penilaian portofolio yaitu *collect* (mengumpulkan/mengoleksi), *select* (melakukan seleksi), dan *reflect* (melakukan refleksi). Koleksi berarti peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya berupa dokumen yang dikumpulkan dalam sebuah folder. Seleksi dalam arti dokumen yang telah

---

<sup>39</sup>Nanda Pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 156.

<sup>40</sup>Kunanadar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 296.

dikumpulkan kemudian diseleksi mana saja yang akan dijadikan bahan penilaian portofolio. Refleksi yang berarti peserta didik melakukan penilaian ulang terhadap apa yang telah dikerjakannya serta mengetahui kelebihan dan kelemahannya melalui penilaian portofolio.<sup>41</sup>

Dengan melaksanakan prinsip-prinsip di atas, penilaian portofolio dapat menjadi sebuah teknik penilaian yang sangat berguna dalam pemanfaatan hasil belajar siswa, yang selanjutnya manfaat dari penilaian tersebut dapat pula dirasakan oleh peserta didik, guru, maupun orangtua peserta didik.

#### e. Tahap-tahap Teknik Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio memiliki tahapan-tahapan yang memerlukan persiapan, keterampilan, ketelitian, kecermatan serta kesabaran dalam pelaksanaannya. *Evidence* (bukti) yang dimasukkan dalam portofolio harus dinilai, agar penilaian dapat dilakukan dengan adil, objektif, serta transparan, sehingga perlu diketahui dan dipahami tahap-tahap penilaian portofolio. Tahap-tahap dalam proses portofolio umumnya terdiri dari 10 langkah, yaitu:

- 1) Mempersiapkan penggunaan portofolio dalam penilaian;
- 2) Mengumpulkan contoh hasil karya;
- 3) Mengambil foto untuk dokumentasi;
- 4) Menggunakan catatan pembelajaran;

---

<sup>41</sup>Supardi, *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Penerbit Hartomo Media Pustaka, 2013), 161.

- 5) Mewawancarai para siswa;
- 6) Membuat catatan yang sistematis;
- 7) Menyusun catatan anekdot;
- 8) Menyediakan laporan naratif;
- 9) Melaksanakan konferensi portofolio tiga arah (guru-siswa-orang tua);
- 10) Menyiapkan portofolio jangka panjang.<sup>42</sup>

Menurut Daryanto dan Aris Dwicahyono, penilaian portofolio dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Jelaskan kepada peserta didik maksud penggunaan portofolio.
- 2) Jelaskan sampel-sampel portofolio yang dapat digunakan.
- 3) Peserta didik diharuskan mengumpulkan dan mengarsipkan portofolio.
- 4) Cantumkan tanggal pembuatan pada setiap *evidence* (bukti).
- 5) Tentukan kriteria penilaian sampel-sampel portofolio.
- 6) Lakukan penilaian diri peserta didik.
- 7) Lakukan perbaikan terhadap portofolio yang belum sesuai dengan kriteria.<sup>43</sup>

Tahapan-tahapan lainnya dalam penilaian portofolio yaitu penentuan tujuan portofolio, penentuan isi portofolio, menentukan kriteria dan format portofolio, pengamatan dan penilaian portofolio, koleksi portofolio, seleksi portofolio, refleksi, pertemuan, dan koneksi.

#### f. Keunggulan dan Kelemahan Teknik Penilaian Portofolio

Keunggulan dari teknik penilaian portofolio antara lain sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 78.

<sup>43</sup>Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), 161.

- 1) Memungkinkan pendidik mengakses kemampuan peserta didik untuk membuat, menulis, dan menghasilkan berbagai tipe tugas akademik.
- 2) Peserta didik secara aktif dapat menggali informasi dalam memperoleh pengetahuan, serta belajar secara aktif.
- 3) Memberi kesempatan kepada peserta didik secara aktif memilih hal yang dieksplorasi, dan menunjukkan kompetensi yang dipersyaratkan dalam standar kompetensi lulusan (SKL).
- 4) Akuntabilitas penilaian dapat dipertanggungjawabkan oleh guru, karena dalam penilaian portofolio terjadi proses seleksi yang melibatkan peserta didik.
- 5) Memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dan masyarakat dalam memberikan penilaian. Orang tua ikut memberikan komentar sebagai penilaian.<sup>44</sup>

Adapun kelemahan dari teknik penilaian portofolio di antaranya yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu dan kerja ekstra.
- 2) Penilaian portofolio dianggap kurang *reliable* dibandingkan dengan bentuk penilaian lain.
- 3) Tidak tersedianya kriteria penilaian yang jelas.
- 4) Analisis terhadap penilaian portofolio masih relatif baru, sehingga masih banyak guru, orang tua, dan peserta didik yang belum mengetahui dan memahaminya.

---

<sup>44</sup>Supardi, *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Penerbit Hartomo Media Pustaka, 2013), 167.



- 5) Orang tua peserta didik sering berpikir *skeptis* karena laporan hasil belajar anaknya tidak berbentuk angka.
- 6) Ada kecenderungan guru hanya memperhatikan pencapaian akhir, sehingga proses penilaian kurang mendapat perhatian.<sup>45</sup>

## 2. Perkembangan Kemampuan Kognitif

### a. Pengertian Perkembangan

Perkembangan pada umumnya yaitu proses pertumbuhan dan perubahan. Secara biologis, perkembangan tersebut digambarkan oleh Allah SWT. dalam firman-Nya:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَلَةٍ مِّنْ طِينٍ (١٢) ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نَظْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ  
 (١٣) ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا  
 فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤)  
 (سورة المؤمنون [٢٣] : ١٢-١٤)

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah, Pencipta yang paling baik”. (Q.S. Al-Mu’minun [23] : 12-14).<sup>46</sup>

Perkembangan merupakan suatu perubahan, dan perubahan ini tidak bersifat kuantitatif, melainkan kualitatif. Perkembangan tidak ditekankan

<sup>45</sup>Nanda Pramana Atmaja, *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 179.

<sup>46</sup>*Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, (2013), 342.

pada segi material, melainkan pada segi fungsional. Menurut Yusuf Syamsu dalam Ahmad Susanto, pengertian perkembangan adalah:

Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).<sup>47</sup>

Menurut Santok dan Yussen dalam Mulyani Sumantri, perkembangan adalah “pola gerakan atau perubahan yang dimulai sejak saat pembuahan dan berlangsung terus selama siklus kehidupan”. Pola gerakan ini merupakan produk dari beberapa proses yaitu biologis, kognitif, dan sosial.<sup>48</sup>

Seifert dan Haffnung dalam Mulyani Sumantri, membedakan tiga tipe (domain) perkembangan, yaitu:

Perkembangan fisik mencakup pertumbuhan biologis seperti pertumbuhan otak, otot, tulang, serta penuaan dengan berkurangnya ketajaman pandangan mata dan berkurangnya kekuatan otot. Selanjutnya perkembangan kognitif, mencakup perubahan-perubahan dalam berpikir, kemampuan berbahasa yang terjadi melalui proses belajar, serta perkembangan psikososial yang berkaitan dengan perubahan emosi dan identitas pribadi individu, yaitu bagaimana seseorang berhubungan dengan lingkungannya.<sup>49</sup>

Terdapat beberapa prinsip umum dalam memahami apa yang termasuk dalam perkembangan dan mengenai cara perkembangan itu berlangsung, yaitu:

---

<sup>47</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2014), 19.

<sup>48</sup>Mulyani Sumantri, *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 1.21.

<sup>49</sup>Mulyani Sumantri, *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik*, 1.20.

- 1) Manusia berkembang dalam tingkat yang berbeda;
- 2) Perkembangan relatif runtut;
- 3) Perkembangan berjalan secara gradual, sangat jarang perubahan terjadi setiap hari.<sup>50</sup>

b. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kognitif berasal dari kata *cognitive*. Kata *cognitive* sendiri berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau ranah psikologis hasil belajar manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan.<sup>51</sup>

Teori perkembangan kognitif/konstruktivisme menurut Jean Piaget dalam Mulyani Sumantri menyatakan bahwa:

Perkembangan kognitif mempunyai pengaruh besar untuk memahami bagaimana anak memperoleh dan menggunakan pengetahuan. Pengetahuan anak terbentuk secara berangsur sejalan dengan pengalaman yang berkesinambungan dan bertambah luasnya pemahaman tentang informasi-informasi yang ditemui. Anak menjalani urutan yang sudah pasti dari tahap-tahap perkembangan kognitif. Pada setiap tahap, baik kuantitas informasi maupun kualitas kemampuan akan meningkat.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Encep Sudirjo dan Muhammad Nur Alif, *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), 12.

<sup>51</sup>Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 152.

<sup>52</sup>Mulyani Sumantri, *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 1.45.

Salah satu perkembangan yang dimiliki oleh anak adalah perkembangan kognitif, pada dasarnya potensi ini dipengaruhi oleh faktor *hereditas* atau keturunan, namun dapat berkembang atau tidaknya kemampuan kognitif ini juga tergantung pada faktor lingkungan dan kematangan dari kesempatan yang diberikan untuk dapat menentukan batas maksimal perkembangan pada tingkatan intelegensi.<sup>53</sup>

Penilaian kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai penilaian potensi intelektual yang terdiri dari tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Kegiatan penilaian pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai pemetaan kesulitan belajar peserta didik dan perbaikan proses pembelajaran.<sup>54</sup>

Bentuk penilaian kognitif di antaranya tes tulis yang dapat dilakukan dengan cara memilih jawaban yang tersedia, misalnya soal bentuk pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan; ada pula yang meminta peserta didik menuliskan sendiri responnya, misalnya soal bentuk *essay*, baik *essay* isian singkat maupun isian bebas.<sup>55</sup> Tes atau pertanyaan lisan di kelas, pilihan ganda, uraian objektif, uraian non objektif atau uraian

---

<sup>53</sup>Yurike Dwi Arimbi dkk., "Meningkatkan Perkembangan Kognitif melalui Kegiatan Mind Mapping", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, No. 1 (2018), 64.

<sup>54</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 183.

<sup>55</sup>Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 37.

bebas, jawaban atau isian singkat, menjodohkan, portofolio, dan *performance*.<sup>56</sup>

Jadi, pengertian perkembangan kemampuan kognitif siswa yaitu perkembangan kemampuan siswa dalam menggunakan otaknya untuk mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi ilmu pengetahuan yang diterima, sehingga kemampuan tersebut dapat berkembang sesuai dengan tahapannya.

### c. Cakupan Kemampuan Kognitif

Kompetensi inti yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam kemampuan kognitif adalah memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian. Adapun cakupan dalam kemampuan kognitif, yaitu:

#### 1) Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual berisi konvensi (kesepakatan) dari elemen-elemen dasar berupa istilah atau simbol (notasi) dalam rangka memperlancar pembicaraan dalam suatu bidang disiplin ilmu atau mata pelajaran. Pengetahuan faktual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus, yang berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, dan sebagainya.

---

<sup>56</sup>Veithzal Rivai Zainal dkk., *The Economics of Education Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 157.

## 2) Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual memuat ide (gagasan) dalam suatu disiplin ilmu yang memungkinkan manusia untuk mengklasifikasikan suatu objek dan juga mengelompokkan berbagai objek. Pengetahuan konseptual meliputi prinsip (kaidah), klasifikasi, hukum, teorema atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik.

## 3) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus, pengetahuan metode teknik khusus, serta pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang tepat.<sup>57</sup>

### d. Tahapan Perkembangan Kemampuan Kognitif

Dalam perkembangan kemampuan kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu:

- 1) *Knowledge* (Pengetahuan), yaitu kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, dan sebagainya tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya, juga dapat diartikan kemampuan mengetahui fakta, konsep, prinsip, dan *skill*.

---

<sup>57</sup>Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 183.

- 2) *Comprehension* (Pemahaman), yaitu kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat serta dapat mememanfaatkannya dan melihatnya dari berbagai aspek.
- 3) *Application* (Penerapan), yaitu kesanggupan untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip-prinsip, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret, juga dapat diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) *Analysis* (Analisis), yaitu kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan antara suatu faktor dengan faktor lainnya, juga menentukan bagian dari suatu masalah, dan penyelesaian atau gagasan serta menunjukkan hubungan antar bagian tersebut.
- 5) *Synthesis* (Sintesis), yaitu kemampuan memadukan unsur-unsur secara logis, sehingga menjadi suatu pola yang terstruktur dan membentuk pola baru, juga diartikan menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep.

6) *Evaluation* (Evaluasi), yaitu kemampuan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide, juga mempertimbangkan dan menilai benar salah atau baik buruk.<sup>58</sup>

Bloom dalam Ngalim Purwanto, membagi tahapan kemampuan atau tingkat kemampuan kognitif menjadi enam yaitu “pengetahuan hafalan, pemahaman atau komprehensif, penerapan aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi”.<sup>59</sup> Selanjutnya berdasarkan taksonomi Bloom, kemampuan kognitif peserta didik diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah. Kemampuan tingkat rendah terdiri atas pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Sedangkan kemampuan tingkat tinggi meliputi analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>60</sup>

e. Kata Kerja Operasional yang Terukur dalam Penilaian Perkembangan Kemampuan Kognitif

Kata kerja yang terukur dapat digunakan untuk mengukur dan menilai hasil pembelajaran kemampuan kognitif siswa, di antaranya sebagai berikut:

1) *Knowledge* (Pengetahuan), kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan pengetahuan di

---

<sup>58</sup>Kunanadar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 168.

<sup>59</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 43.

<sup>60</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 23.



antaranya: mendefinisikan, mendeskripsikan, menyebutkan, mengartikan, menjodohkan.

- 2) *Comprehention* (Pemahaman), kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan pemahaman di antaranya: menerangkan, memberikan contoh, menuliskan kembali, meringkas, membandingkan.
- 3) *Application* (Penerapan), kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan penerapan di antaranya: mendemonstrasikan, menghubungkan, menunjukkan, menyelesaikan, memilih.
- 4) *Analysis* (Analisis), kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan analisis di antaranya: memperinci, membedakan, mengilustrasikan, menyimpulkan.
- 5) *Synthesis* (Sintesis), kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan sintesis di antaranya: mengkategorikan, mengarang, memodifikasikan, merevisi.
- 6) *Evaluation* (Evaluasi), kata kerja operasional yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan evaluasi di antaranya: menilai, membandingkan, mempertentangkan, mempertahankan, membuktikan.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup>Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 156.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan mengenai implementasi teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa di atas, terdapat pula penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul tersebut, di antaranya sebagai berikut:

1. Ikfiena Sari, “*Pengaruh Model Penilaian Portofolio terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2014/2015*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Hasil Penelitian menunjukkan model penilaian portofolio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas peserta didik, dibuktikan dari hasil *gain* ternormalisasi kreativitas peserta didik menunjukkan bahwa *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,534 ( $> 0,05$ ), dan skor rata-rata kreativitas peserta didik kelas kontrol  $>$  kelas eksperimen. Namun, model penilaian portofolio berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik yang dibuktikan dari hasil analisis menunjukkan bahwa (1) hasil posttest analisis data *Asymp. Sig*. (2-tailed) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), (2) hasil *gain* ternormalisasi analisis data *Asymp. Sig*. (2-tailed) sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ), dan (3) nilai rata-rata posttest kelas eksperimen  $>$  kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model penilaian portofolio tidak berpengaruh terhadap kreativitas peserta didik, namun berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.<sup>62</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian saat ini yaitu keduanya menggunakan objek penelitian berupa penilaian portofolio dan cara pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, penelitian di atas menggunakan kreativitas

---

<sup>62</sup>Ikfiena Sari, “*Pengaruh Model Penilaian Portofolio terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2014/2015*”, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

dan prestasi belajar peserta didik sedangkan penelitian saat ini menggunakan perkembangan kemampuan kognitif, serta perbedaan metodologi yaitu menggunakan metode eksperimen sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif analisis.

2. Hadiyaturrido, I. W. Lasmawan, A.A.I.N. Marhaeni, “*Pengaruh Metode Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013*”, Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio dengan siswa yang menggunakan metode penilaian konvensional, ( $F_{hitung} = 166,58$ ,  $p < 0,05$ ), nilai rata-rata motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio 103,92 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian konvensional yaitu 75,28; (2) terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio dengan siswa yang menggunakan metode penilaian konvensional, ( $F_{hitung} = 81,145$ ,  $p < 0,05$ ), nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio 32,00 lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian konvensional yaitu 25,78; (3) secara simultan terdapat perbedaan motivasi belajar dan prestasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio dengan metode penilaian konvensional ( $F_{hitung} = 141,341$ ,  $p < 0,05$ ).<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Hadiyaturrido dkk. “Pengaruh Metode Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Universitas Pendidikan Ganesha, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, (2013).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian saat ini yaitu keduanya menggunakan objek penelitian berupa penilaian portofolio. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, penelitian di atas menggunakan motivasi dan prestasi belajar peserta didik sedangkan penelitian saat ini menggunakan perkembangan kemampuan kognitif, serta perbedaan metodologi yaitu menggunakan metode eksperimen sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif analisis.

3. Rina Lukianah, “*Pengaruh Penerapan Penilaian Portofolio Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Ma’arif Karangampel*”, Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2013.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penerapan penilaian portofolio di MTs Al -Ma’arif Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. (2) Untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematika siswa MTs Al -Ma’arif Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan penilaian portofolio terhadap kemampuan pemahaman matematika siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas VII MTs Al-Ma’arif Karangampel sebanyak 136 siswa terbagi menjadi empat kelas, sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* yaitu peneliti mengambil secara acak dua kelas dari empat kelas yang ada. Hasil penelitian ini, diperoleh  $t$  hitung = 3.382 dan  $t$  tabel = 2.048. Karena  $t$  hitung >  $t$  tabel atau  $3.382 > 2,048$  maka berdasarkan kriteria uji hipotesis ini  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara penilaian portofolio terhadap kemampuan pemahaman matematika siswa kelas VII MTs Al-Ma’arif Karangampel. Besarnya pengaruh mengenai penerapan penilaian portofolio terhadap kemampuan pemahaman matematika siswa kelas VII MTs Al-Ma’arif Karangampel yaitu sebesar 29 % dan 71 % dipengaruhi faktor lain.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Rina Lukianah, “Pengaruh Penerapan Penilaian Portofolio Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas VII Mts Al- Ma’arif Karangampel”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon , 2013).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian saat ini yaitu keduanya menggunakan objek penelitian berupa penilaian portofolio, subjek penelitian di kelas VII Madrasah Tsanawiyah, dan cara pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, penelitian di atas menggunakan kemampuan pemahaman siswa sedangkan penelitian saat ini menggunakan perkembangan kemampuan kognitif, serta perbedaan metodologi yaitu metode eksperimen sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif analisis.

Pada penelitian terdahulu, telah ditemukan hasil penelitian mengenai pengaruh penilaian portofolio terhadap kreativitas siswa, motivasi belajar, prestasi belajar, dan kemampuan pemahaman siswa, namun belum terdapat penelitian yang memfokuskan mengenai implementasi teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa. Perkembangan kognitif yang akan diteliti yaitu perkembangan kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuannya untuk mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi ilmu pengetahuan yang diterimanya dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan implementasi teknik penilaian portofolio, diharapkan dapat terpantau perkembangan kemampuan kognitif siswa melalui pemanfaatan hasil belajar dalam setiap proses pembelajaran.

### C. Kerangka Berpikir

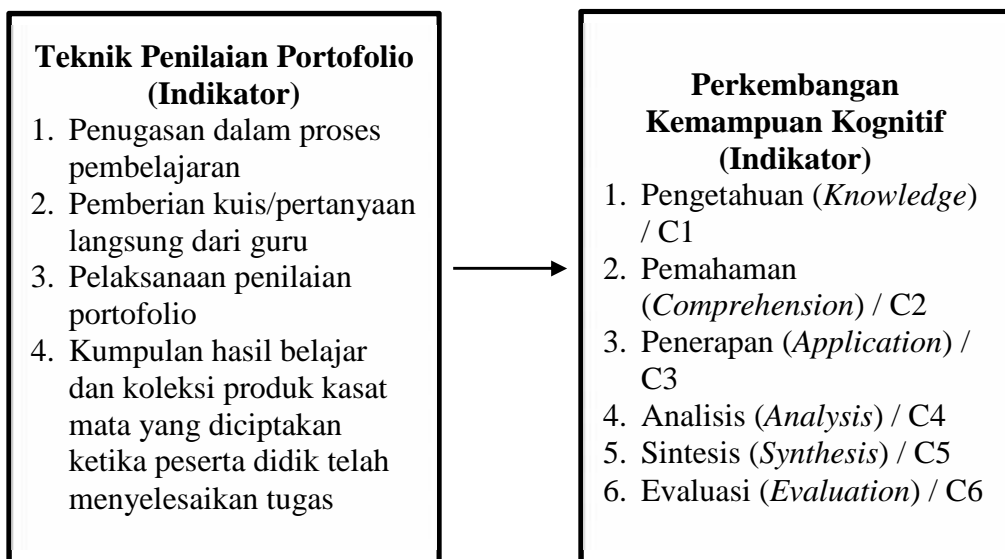
Perkembangan kemampuan kognitif siswa adalah perkembangan kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami dan mengetahui dengan baik materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Perkembangan kemampuan kognitif ini dapat dilihat melalui beberapa teknik penilaian di antaranya tes uraian, tes lisan, tes objektif, penugasan, dan penilaian portofolio. Perkembangan kemampuan kognitif siswa dapat dipengaruhi dengan bentuk penilaian yang digunakan, siswa menjadi lebih termotivasi dan berminat apabila teknik penilaian itu menarik.

Dalam penilaian autentik, terdapat teknik penilaian portofolio untuk mengukur perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Sayangnya masih banyak sekolah/madrasah yang belum dapat menerapkannya karena kekurangan dan kesulitan yang dihadapi sekolah/madrasah dalam teknik penilaian portofolio. Namun sebenarnya dengan diterapkannya teknik penilaian portofolio, guru akan lebih mudah memantau perkembangan kemampuan kognitif siswa karena dalam penilaian portofolio, guru melampirkan hasil belajar siswa yang terbaik pada setiap pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai teknik penilaian portofolio yang telah diterapkan dan dilaksanakan pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang, karena dalam mata pelajaran Fiqih tentunya menuntut banyak pengetahuan yang harus dapat dipahami oleh siswa menyangkut kegiatan ibadah dan keagamaan. Maka

tentunya banyak kemampuan kognitif yang dapat berkembang dan terpantau perkembangannya dengan adanya penilaian portofolio. Apabila hasil belajar tersebut dapat terpantau melalui teknik penilaian portofolio, maka guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan kognitif yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran.


**Tabel 2.1 Kerangka Berpikir**



Keterangan:

Variabel X : Teknik Penilaian Portofolio

Variabel Y : Perkembangan Kemampuan Kognitif

 : Pengaruh

#### D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah atau submasalah yang diteliti, dijabarkan dari landasan teori, dan diuji kebenarannya.<sup>65</sup>

Hipotesis juga merupakan rumusan sementara mengenai permasalahan penelitian yang dibuat sebagai bentuk penjelasan tentang permasalahan penelitian tersebut dan untuk mengarahkan pada penelitian selanjutnya.

Hipotesis dinyatakan dalam bentuk *Null Hypothesis* ( $H_0$ ) dan *Alternative Hypothesis* ( $H_a$  atau  $H_1$ ).<sup>66</sup> Jadi dari pengertian di atas, hipotesis yang diajukan penulis sementara ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_a$ : Terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.
2.  $H_0$ : Tidak Terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

---

<sup>65</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 305.

<sup>66</sup>Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 148.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh penulis pada tempat dan waktu yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tempat Penelitian

Penulis menggunakan tempat penelitian di MTs Negeri 1 Kota Serang yang beralamat di Jl. Bhayangkara No. 84 Sumur Pecung Kota Serang, Banten. Penulis memilih MTs Negeri 1 Kota Serang menjadi tempat penelitian, karena di MTs Negeri 1 Kota Serang sudah mulai menerapkan teknik penilaian portofolio dalam proses pembelajaran.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini dimulai sejak diterbitkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan selesai.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019					April 2019				Mei 2019		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	
1	Penyusunan Proposal Skripsi																				
2	Sidang Proposal																				

	Skripsi																		
3	Penyusunan Skripsi Bab I s.d. III																		
4	Pengumpulan dan Analisis Data																		
5	Penarikan Kesimpulan																		
6	Sidang Munaqasyah dan Revisi																		

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya,<sup>67</sup> ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan juga dapat mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang menekankan pengkajian fenomena-fenomena menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik.<sup>68</sup>

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 199.

<sup>68</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 53.

### C. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, pastilah memerlukan populasi dan sampel yang akan digunakan untuk proses pengumpulan data. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>69</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Kota Serang yang berjumlah 371 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>70</sup> Sampel ditentukan melalui *cluster random sampling* yaitu peneliti mengambil secara acak dua kelas dari sembilan kelas yang ada.<sup>71</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 20-55 %.<sup>72</sup> Sampel dalam penelitian ini menggunakan 20 % dari populasi yaitu  $371 \times 20 \% = 74$  siswa, yang

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 117.

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

<sup>71</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 81.

<sup>72</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 173.

terdiri dari kelas VII B berjumlah 36 siswa dan kelas VII E berjumlah 38 siswa.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.<sup>74</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang menjadi indikator dari variabel yaitu:

##### 1. Variabel Bebas (X) : Teknik Penilaian Portofolio

###### a. Definisi Konsep

Portofolio berasal dari bahasa Inggris “*portofolio*” yang artinya kumpulan berkas atau arsip yang disimpan dalam bentuk jilid dan dokumen atau surat-surat, atau sebagai kumpulan kertas berharga suatu

---

<sup>73</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 96.

<sup>74</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 61.

pekerjaan tertentu. Portofolio sebagai produk lengkap, berisikan informasi yang memberikan bukti spesifik yang mendokumentasikan pengetahuan, dan keterampilan seseorang.

#### b. Definisi Operasional

Teknik penilaian portofolio adalah penilaian yang digunakan oleh guru berupa ulangan harian, tugas makalah, dan penugasan lainnya yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang kemudian dijadikan penilaian portofolio. Penilaian portofolio ini bertujuan agar perkembangan kemampuan kognitif siswa dapat terpantau melalui kumpulan hasil belajar yang terdapat dalam portofolio milik masing-masing siswa.

### 2. Variabel Terikat (Y) : Perkembangan Kemampuan Kognitif

#### a. Definisi Konsep

Kognitif berasal dari kata *cognitive*. Kata *cognitive* sendiri berasal dari kata *cognition* berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau ranah psikologis hasil belajar manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, dan pemecahan masalah.

## b. Definisi Operasional

Perkembangan kemampuan kognitif siswa adalah salah satu perkembangan yang diharapkan dalam proses pembelajaran, untuk mengukur perkembangan kognitif tersebut biasanya guru menggunakan tes tulis maupun lisan, guru juga sering memberi tugas berupa pembuatan tugas mandiri dan praktek untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Untuk penelitian ini, perkembangan kemampuan kognitif siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa baik tes maupun penugasan yang diberikan guru kepada siswa.

## E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>75</sup> Kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

Konsep	Variabel	Indikator	Pertanyaan
Penilaian portofolio adalah bentuk penilaian yang berorientasi pada hasil ke arah suatu	Teknik Penilaian Portofolio	Alasan menggunakan teknik penilaian portofolio	Mengapa Bapak/Ibu menggunakan teknik penilaian portofolio ?
		Langkah-	Bagaimana langkah-

<sup>75</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 46.

<p>penilaian yang bersifat menyeluruh, yaitu suatu penilaian yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga sikap dan keterampilan (psikomotor). Penilaian portofolio adalah salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melalui evaluasi umpan balik dan penilaian diri sendiri. Penggunaan penilaian portofolio diharapkan mampu memantau perkembangan kognitif siswa juga sebagai pertimbangan dalam perbaikan proses pembelajaran.</p>	<p>langkah dalam pelaksanaan teknik penilaian portofolio</p>	<p>langkah yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan teknik penilaian portofolio ?</p>
	<p>Aspek kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor dalam penilaian</p>	<p>Apakah dalam proses penilaian Bapak/Ibu memperhatikan aspek kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor ?</p> <p>Bentuk penilaian apa saja yang digunakan Bapak/Ibu dalam menilai kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor ?</p>
	<p>Perkembangan kemampuan kognitif siswa</p>	<p>Apakah dengan menggunakan teknik penilaian portofolio Bapak/Ibu dapat mengukur serta memantau perkembangan kemampuan kognitif siswa ?</p>

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Teknik Penilaian Portofolio**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Teknik Penilaian Portofolio	Portofolio adalah kumpulan hasil belajar siswa berupa artifak yaitu produk kasat mata yang diciptakan ketika peserta	Penugasan dalam proses pembelajaran	1,2,3,10	4
		Pemberian kuis/pertanyaan langsung dari guru	4,5,9,12	4
		Pelaksanaan penilaian portofolio	7,8,15	3
		Kumpulan hasil belajar dan koleksi produk kasat mata yang	6,11,13,14	4

	didik telah menyelesaikan tugas	diciptakan ketika peserta didik telah menyelesaikan tugas		
--	---------------------------------	---	--	--

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes Perkembangan Kemampuan Kognitif**

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Perkembangan Kemampuan Kognitif	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ) / C1	Menyebutkan macam-macam Shalat Jama' dan syarat-syaratnya	1,2,3	3
	Pemahaman ( <i>Comprehension</i> ) / C2	Menjelaskan pengertian Shalat Jama' dan Qashar	4,5,6	3
	Penerapan ( <i>Application</i> ) / C3	Menggambarkan tata cara Shalat Jama' dan Qashar	7,8,9	3
	Analisis ( <i>Analysis</i> ) / C4	Mengidentifikasi perbedaan Shalat Jama' dan Shalat Qashar	10, 11	2
	Sintesis ( <i>Synthesis</i> ) / C5	Mengemukakan alasan pelaksanaan Shalat Jama' dan Qashar	12, 13	2
	Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) / C6	Menjelaskan pendapat mengenai hikmah dari pelaksanaan Shalat Jama' dan Qashar	14, 15	2

**Tabel 3.5 Petunjuk Penilaian Instrumen Penelitian**

No.	Jawaban	Nilai
Angket Teknik Penilaian Portofolio (Skala Likert)		
1	Selalu	5
	Sering	4
	Kadang	3
	Pernah	2
	Tidak Pernah	1



Tes Perkembangan Kemampuan Kognitif (Objektif/Pilihan Ganda)		
2	Benar	5
	Salah	0

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data, data merupakan sekumpulan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Jadi teknik pengumpulan data diperlukan untuk memudahkan dalam menemukan dan menentukan hasil penelitian yang baik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penulis melakukan observasi di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang dengan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran Fiqih.

### b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual, dengan tujuan untuk memperoleh data dari individu (narasumber) yang bersangkutan. Wawancara bersama guru mata pelajaran Fiqih dilakukan untuk mengetahui bagaimana teknik penilaian guru di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

c. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang instrumennya berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Angket yang dibuat penulis menggunakan skala likert untuk mengetahui pelaksanaan teknik penilaian portofolio pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

d. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, tes hasil belajar kadang-kadang disebut juga tes prestasi belajar, mengukur hasil-hasil belajar yang dicapai siswa pada kurun waktu tertentu. Tes yang penulis gunakan yaitu berupa tes tertulis berupa soal-soal objektif (pilihan ganda) untuk mengukur perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>76</sup> Dokumentasi yang penulis gunakan yaitu berupa nilai hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih dari hasil tes dan penugasan yang diberikan oleh guru.

---

<sup>76</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>77</sup> Teknik analisis data penelitian pendekatan kuantitatif menggunakan statistik. Dan untuk penelitian yang akan dilakukan ini, menggunakan analisis regresi linear sederhana. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif terdapat ciri berupa uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian berupa angket dan tes yang digunakan, hal ini menjadi ukuran untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Maka dalam uji validitas dan reliabilitas penelitian ini, angket dan tes diujikan untuk menentukan valid serta memiliki reliabilitas yang baik, penulis menggunakan *SPSS Statistic 17.0* untuk menghitung nilai uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Variabel dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal, hal ini untuk memenuhi asumsi

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 147.

*zero mean*. Jika variabel X berdistribusi normal, maka variabel yang diteliti Y juga berdistribusi normal.<sup>78</sup>

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian, terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap atau ajeg, keadaan ini disebut sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya jika varian yang diamati berubah dari satu pengamatan dengan pengamatan lain, kondisi data disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data.<sup>79</sup>

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Tujuan dari metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (*dependen*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*).<sup>80</sup>

#### a. Uji linearitas X terhadap Y;

---

<sup>78</sup>Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 110.

<sup>79</sup>Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), 220.

<sup>80</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 284.

- b. Mencari nilai  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum XY$ ,  $\sum X^2$ , dan  $\sum Y^2$ ;

**Tabel 3.6 Contoh Tabel Nilai  $\sum X$ ,  $\sum Y$ ,  $\sum XY$ ,  $\sum X^2$ , dan  $\sum Y^2$**

Data (n)	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1					
2					
3					
<b>Jumlah</b>	<b><math>\sum X</math></b>	<b><math>\sum Y</math></b>	<b><math>\sum XY</math></b>	<b><math>\sum X^2</math></b>	<b><math>\sum Y^2</math></b>

- c. Mencari persamaan regresi linear sederhana Y terhadap X;

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana : n = jumlah data

- d. Membuat persamaan regresi;

$$Y = a + b \cdot X$$

Dimana: Y : Variabel terikat

X: Variabel bebas

a dan b : Konstanta

- e. Uji linearitas dan signifikansi regresi Y terhadap X;

$$JK_a = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_b = JK_{Reg} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- f. Menghitung jumlah kuadrat residu;

$$JK_{res} = JK_a - JK_{Reg}$$

- g. Uji signifikansi koefisien persamaan regresi;

$$F = \frac{JK_{Reg}/1}{JK_{res}/(n-2)}$$

- h. Menentukan kriteria uji signifikansi, taraf signifikansi, dan mencari nilai

$F_{tabel}$ ;

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tolak  $H_a$

$H_a$ : signifikan

$H_0$ : tidak signifikan

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

- i. Uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi variabel X dan Y.

- 1) Uji koefisien korelasi X dan Y<sup>81</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 2) Koefisien determinasi

$$r_{xy}^2 \times 100\%$$

#### 4. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear sederhana ini adalah menggunakan uji t (*t-Test*).

Penggunaan uji t sebagai pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui

---

<sup>81</sup>Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), 376.

pengaruh variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*, apakah terdapat pengaruh atau tidak.

#### 5. Deskripsi Hasil Wawancara

Deskripsi dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dengan guru mengenai alasan guru menggunakan teknik penilaian portofolio dan bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan teknik penilaian portofolio dalam mengukur perkembangan kemampuan kognitif siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data membahas mengenai pengolahan data dari hasil angket dan tes yang telah disebarkan kepada responden. Angket yang digunakan memiliki 10 butir pernyataan positif mengenai implementasi teknik penilaian portofolio (variabel X) dan tes sebanyak 10 pertanyaan mengenai perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih (variabel Y).

Dari hasil penyebaran angket dan tes tersebut kemudian dikuantitatifkan, untuk angket menggunakan skala likert SL = 5, SR = 4, K = 3, P = 2, dan TP = 1, skor maksimal yang dapat diperoleh siswa  $5 \times 10$  (item) = 50. Sedangkan, untuk tes dengan jawaban benar memiliki bobot nilai 5 dan jawaban salah memiliki bobot nilai 0, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh siswa  $5 \times 10$  (item) = 50.

#### 1. Analisis data tentang implementasi teknik penilaian portofolio di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang

Berikut ini adalah jawaban responden setelah dikuantitatifkan dan akan diolah secara statistik. Selanjutnya data yang diperoleh dengan jumlah responden 74 siswa, disusun berdasarkan skor terendah hingga skor tertinggi.



15	16	16	16	16	17	17	17	17	17
17	18	18	18	19	19	19	20	20	20
20	20	21	21	21	21	21	21	21	21
21	21	22	22	22	22	23	23	23	23
23	23	23	24	24	24	25	25	25	25
25	25	26	26	27	27	27	27	27	27
27	28	28	28	28	29	30	30	31	33
33	36	37	38						

Berdasarkan data di atas, kemudian ditentukan rata-rata, median, modus, varians, dan standar deviasinya dengan bantuan tabel berikut yaitu:

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Implementasi Teknik Penilaian Portofolio**

**Descriptive Statistics**

Penilaian Portofolio

N	Valid	74
	Missing	0
Mean		23.28
Median		23.00
Mode		21
Std. Deviation		5.138
Variance		26.398
Range		23
Minimum		15
Maximum		38
Sum		1723

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

a. Mean (rata-rata)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{1723}{74} = 23,28\end{aligned}$$

b. Median (nilai tengah)

$$\begin{aligned}Me &= \frac{1 + n}{2} \\ &= \frac{1 + 74}{2} = 37,5\end{aligned}$$

Nilai yang terletak di urutan 37 pada data yaitu 23.

c. Modus adalah nilai yang terjadi dengan frekuensi terbesar pada data.

Dari data di atas, modusnya yaitu angka 21 dengan 10 frekuensi.

d. Varians adalah kuadrat simpangan dari semua data terhadap rata-rata hitung. Varians dari data implementasi teknik penilaian portofolio di atas yaitu 26,398.

e. Standar deviasi merupakan akar dari variansi, apabila semakin besar penyimpangan data dari rata-rata hitungnya, dapat dikatakan data memiliki variabilitas tinggi. Standar deviasi dari data di atas yaitu 5,138.

Berikut ini tabel distribusi frekuensi dari data tentang implementasi teknik penilaian portofolio di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang:

a. Menentukan Range

$$\begin{aligned}R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 38 - 15\end{aligned}$$

$$= 23$$

Jadi, jangkauannya (range) adalah sebesar 23.

b. Menentukan banyak kelas (k)

$$k = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log 74$$

$$= 7,168$$

Jadi, banyak kelas yaitu 7 kelas.

c. Menentukan lebar kelas (c)

$$c = r / k$$

$$= 23 / 7,168$$

$$= 3,208$$

Jadi, lebar kelas atau panjang interval mendekati 4.

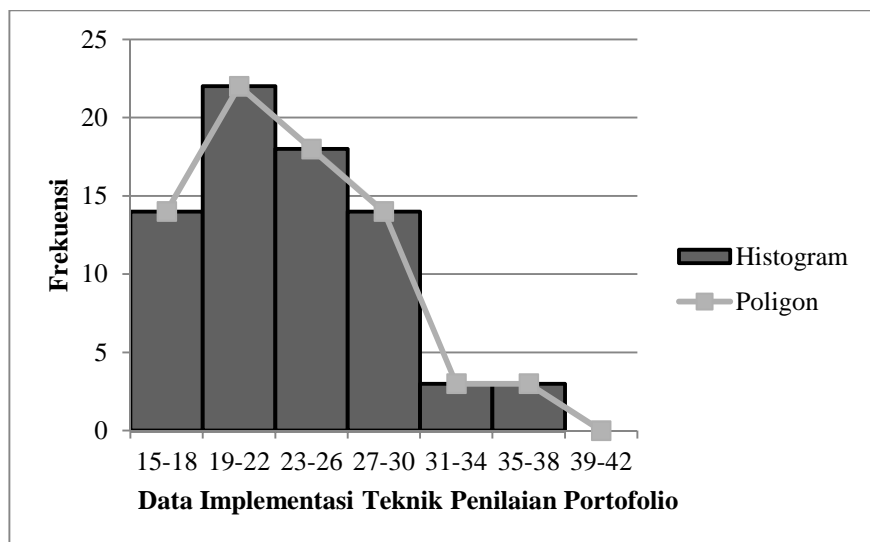
d. Membuat tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Implementasi Teknik Penilaian Portofolio**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Batas Kelas</b>	<b>Nilai Tengah</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Frekuensi Relatif (%)</b>
15-18	14,5-18,5	16,5	14	18,92
19-22	18,5-22,5	20,5	22	29,73
23-26	22,5-26,5	24,5	18	24,32
27-30	26,5-30,5	28,5	14	18,92
31-34	30,5-34,5	32,5	3	4,05
35-38	34,5-38,5	36,5	3	4,05
39-42	38,5-42,5	40,5	0	0
<b>JUMLAH</b>			<b>74</b>	<b>100</b>

Terdapat beberapa penjelasan mengenai tabel distribusi frekuensi di atas yang bisa dikemukakan, antara lain:

- 1) Interval kelas atau panjang interval merupakan selisih antara batas kelas atas dan batas kelas bawah.
  - 2) Batas kelas terdiri dari batas kelas bawah yaitu batas terendah suatu kelas dan batas kelas atas yaitu batas tertinggi suatu kelas.
  - 3) Apabila batas atas dan batass bawah dijumlahkan dan dibagi menjadi dua, hasilnya adalah nilai tengah (*midpoint*).
  - 4) Frekuensi kelas merupakan jumlah data atau berapa banyak terjadi kejadian pada kelas tertentu.
  - 5) Frekuensi relatif adalah penggambaran jumlah frekuensi pada masing-masing kelas dibandingkan dengan keseluruhan yang dinyatakan dalam persentase.
- e. Membuat histogram dan poligon data tentang implementasi teknik penilaian portofolio di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang



**Gambar 4.1 Histogram dan Poligon Data Implementasi Teknik Penilaian Portofolio**

2. Analisis data tentang perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang

Berikut ini adalah jawaban responden setelah dikuantitatifkan dan akan diolah secara statistik. Selanjutnya data yang diperoleh dengan jumlah responden 74 siswa, disusun berdasarkan skor terendah hingga skor tertinggi.

25	25	25	30	35	35	35	35	35	35
35	40	40	40	40	40	40	40	40	40
40	40	40	40	40	40	40	40	45	45
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
45	50	50	50	50	50	50	50	50	50
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
50	50	50	50						

Berdasarkan data di atas, kemudian ditentukan rata-rata, median, modus, varians, dan standar deviasinya dengan bantuan tabel berikut yaitu:

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Data Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih**

<b>Descriptive Statistics</b>		
Kemampuan Kognitif		
N	Valid	74
	Missing	0
Mean		43.45
Median		45.00
Mode		45 <sup>a</sup>

Std. Deviation	6.353
Variance	40.360
Range	25
Minimum	25
Maximum	50
Sum	3215

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

a. Mean (rata-rata)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \\ &= \frac{3215}{74} = 43,45\end{aligned}$$

b. Median (nilai tengah)

$$\begin{aligned}Me &= \frac{1 + n}{2} \\ &= \frac{1 + 74}{2} = 37,5\end{aligned}$$

Nilai yang terletak di urutan 37 pada data yaitu 45.

c. Modus dari data di atas yaitu angka 45 dan 50 dengan 23 frekuensi.

d. Varians dari data perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih yaitu 40,360.

e. Standar deviasi dari data di atas yaitu 6,353.

Berikut ini tabel distribusi frekuensi data tentang perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang:

a. Menentukan Range

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

$$= 50 - 25$$

$$= 25$$

Jadi, jangkauannya (range) adalah sebesar 25.

b. Menentukan banyak kelas (k)

$$k = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

$$= 1 + 3,3 \cdot \log$$

$$= 7,168$$

Jadi, banyak kelas yaitu 7 kelas.

c. Menentukan lebar kelas (c)

$$c = r / k$$

$$= 25 / 7,168$$

$$= 3,487$$

Jadi, lebar kelas atau panjang interval mendekati 4.

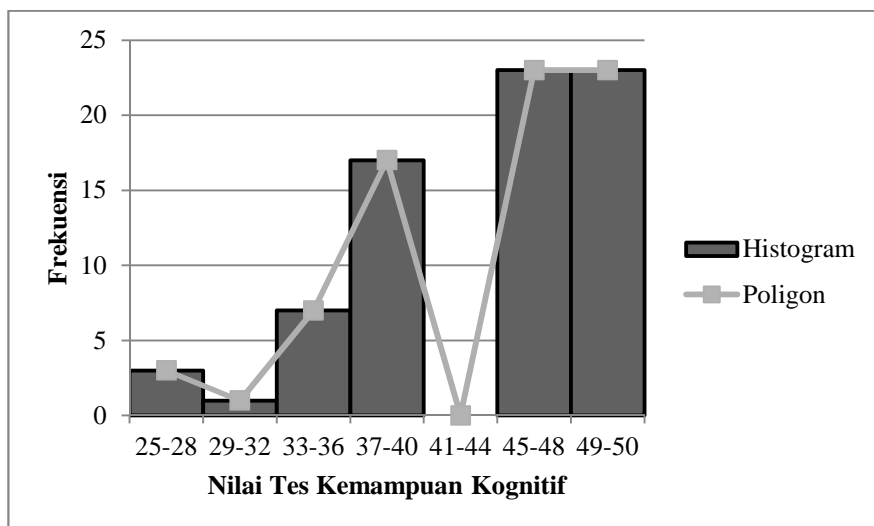
d. Membuat tabel distribusi frekuensi

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Data Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih**

Interval Kelas	Batas Kelas	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
25-28	24,5-28,5	26,5	3	4,05
29-32	28,5-32,5	30,5	1	1,35
33-36	32,5-36,5	34,5	7	9,46
37-40	36,5-40,5	38,5	17	33,97
41-44	40,5-44,5	42,5	0	0
45-48	44,5-48,5	46,5	23	31,08

49-50	48,5-50,5	49,5	23	31,08
<b>JUMLAH</b>			<b>74</b>	<b>100</b>

- e. Membuat histogram dan poligon data tentang perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang



**Gambar 4.2 Histogram dan Poligon Data Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih**

3. Analisis data tentang pengaruh teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang
- a. Uji Linearitas X terhadap Y

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Data Implementasi Teknik Penilaian Portofolio Terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.



Kemampuan Kognitif * Penilaian Portofolio	Between Groups	(Combined)	919.915	20	45.996	1.203	.289
		Linearity	62.615	1	62.615	1.638	.206
		Deviation from Linearity	857.299	19	45.121	1.180	.309
	Within Groups		2026.369	53	38.233		
	Total		2946.284	73			

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai uji signifikansi sebesar 0,309, nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05. Artinya  $0,309 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear berdasarkan signifikansi antara variabel X (teknik penilaian portofolio) terhadap variabel Y (perkembangan kemampuan kognitif).

b. Mencari nilai  $X$ ,  $Y$ ,  $XY$ ,  $X^2$ , dan  $Y^2$

**Tabel 4.6 Nilai  $X$ ,  $Y$ ,  $XY$ ,  $X^2$ , dan  $Y^2$**

Data (n)	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$
1	21	35	735	441	1225
2	25	40	1000	625	1600
3	19	50	950	361	2500
4	30	40	1200	900	1600
5	27	30	810	729	900
6	23	45	1035	529	2025
7	23	40	920	529	1600
8	23	45	1035	529	2025
9	16	45	720	256	2025
10	25	40	1000	625	1600
11	21	45	945	441	2025
12	28	35	980	784	1225
13	17	45	765	289	2025
14	25	40	1000	625	1600

15	27	35	945	729	1225
16	27	45	1215	729	2025
17	36	45	1620	1296	2025
18	18	40	720	324	1600
19	25	40	1000	625	1600
20	17	40	680	289	1600
21	23	45	1035	529	2025
22	22	40	880	484	1600
23	27	45	1215	729	2025
24	23	45	1035	529	2025
25	19	50	950	361	2500
26	21	35	735	441	1225
27	29	25	725	841	625
28	17	45	765	289	2025
29	18	40	720	324	1600
30	21	40	840	441	1600
31	20	40	800	400	1600
32	27	45	1215	729	2025
33	19	45	855	361	2025
34	17	40	680	289	1600
35	16	45	720	256	2025
36	30	40	1200	900	1600
37	21	50	1050	441	2500
38	16	50	800	256	2500
39	18	50	900	324	2500
40	33	45	1485	1089	2025
41	27	45	1215	729	2025
42	22	50	1100	484	2500
43	25	50	1250	625	2500
44	21	45	945	441	2025
45	24	45	1080	576	2025
46	17	50	850	289	2500
47	17	50	850	289	2500
48	28	50	1400	784	2500
49	20	50	1000	400	2500
50	23	50	1150	529	2500
51	26	50	1300	676	2500
52	26	25	650	676	625
53	27	50	1350	729	2500

54	21	35	735	441	1225
55	33	35	1155	1089	1225
56	24	25	600	576	625
57	28	50	1400	784	2500
58	37	50	1850	1369	2500
59	22	50	1100	484	2500
60	22	45	990	484	2025
61	24	45	1080	576	2025
62	38	40	1520	1444	1600
63	20	45	900	400	2025
64	28	40	1120	784	1600
65	31	50	1550	961	2500
66	21	50	1050	441	2500
67	15	35	525	225	1225
68	20	40	800	400	1600
69	25	50	1250	625	2500
70	23	50	1150	529	2500
71	20	50	1000	400	2500
72	21	45	945	441	2025
73	16	45	720	256	2025
74	21	50	1050	441	2500
<b>Jumlah</b>	1723	3215	74510	42045	142625

$$X = 1723 \quad Y = 3215 \quad XY = 74510 \quad X^2 = 42045 \quad \text{dan} \quad Y^2 = 142625$$

c. Mencari persamaan regresi linear sederhana X terhadap Y

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(n \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{(3215)(42045) - (1723)(74510)}{(74 \cdot 42045) - (1723)^2} \\
 &= \frac{6793945}{142610} = 47,643 \\
 b &= \frac{(n \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{(n \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{(74.74510) - (1723)(3215)}{(74.42045) - (1723)^2}$$

$$= \frac{-25705}{142601} = -0,180$$

Dari hasil penghitungan rumus di atas, maka diperoleh nilai  $a = 47,643$  dan nilai  $b = -0,180$ .

d. Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b X$$

$$Y = 47,643 - 0,180 X$$

Pada persamaan di atas, menjelaskan bahwa tidak ada kenaikan nilai dari variabel Y (perkembangan kemampuan kognitif).

e. Uji linearitas dan signifikansi regresi Y terhadap X

$$JK_a = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= 142625 - \frac{(3215)^2}{74}$$

$$= 142625 - 139678,71 = 2946,29$$

$$JK_b = JK_{Reg} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= -0,180 \cdot \left\{ 74510 - \frac{(1723) \cdot (3215)}{74} \right\}$$

$$= -0,180 \cdot \{-347,36\} = 62,52$$

f. Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = JK_a - JK_{Reg}$$

$$= 2946,29 - 62,52$$

$$= 2883,77$$

g. Uji signifikansi koefisien persamaan regresi

$$F = \frac{JK_{Reg}/1}{JK_{res}/(n-2)}$$

$$= \frac{62,52/1}{2883,77/(74-2)}$$

$$= \frac{62,52}{40,05} = 1,561$$

Jadi, ditemukan  $F_{hitung}$  dengan nilai 1,561.

h. Menentukan kriteria uji signifikansi, taraf signifikansi, dan mencari nilai

$F_{tabel}$

1) Kriteria uji signifikansi

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tolak  $H_a$

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

2) Taraf signifikansi dan  $F_{tabel}$

Taraf signifikansi ( ) = 0,05

$$F_{\text{tabel}} = (0,05;1;72) = 3,97$$

Cara mencari  $F_{\text{tabel}}$  yaitu angka (1;72) artinya angka 1 sebagai pembilang dan angka 72 sebagai penyebut.

Telah ditemukan nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $1,561 < 3,97$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan, tidak terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

i. Uji koefisien korelasi variabel X dan Y

1) Koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{74.74510 - 1723.3215}{\sqrt{[74.42045 - (1723)^2][74.142625 - (3215)^2]}} \\ &= \frac{-25705}{\sqrt{31090583025}} \\ &= \frac{-25705}{176325,21} = -0,146 \end{aligned}$$

Pengujian hipotesis korelasi dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi t, dengan cara mentransformasi nilai r ke t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{-0,146 \sqrt{74 - 2}}{\sqrt{1 - (-0,146)^2}} = -1,250$$

Menentukan  $t_{\text{tab}}$  di mana  $dk \text{ sisa} = N - 2 = 74 - 2 = 72$  sehingga  $t_{\text{tabel};0,05;72} = 1,66629$ . Untuk  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  atau  $-1,250 < 1,66629$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa korelasi teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa tidak signifikan.

## 2) Koefisien determinasi

$$\begin{aligned} r_{xy}^2 \times 100 \% &= (-0,146)^2 \times 100 \% \\ &= 0,021 \times 100 \% \\ &= 2,1 \% \end{aligned}$$

Koefisien ini memberi informasi bahwa 2,1 % variasi perkembangan kemampuan kognitif dapat dijelaskan oleh variabel teknik penilaian portofolio.

**Tabel 4.7 Koefisien Korelasi Data Implementasi Teknik Penilaian Portofolio Terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.146 <sup>a</sup>	.021	.008	6.329

a. Predictors: (Constant), Penilaian Portofolio

b. Dependent Variable: Kemampuan Kognitif

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

Pada tabel *Model Summary* kolom *R* menunjukkan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,146. Kolom *R Square* ( $R^2$ ) merupakan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,021. Kolom *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) merupakan koefisien determinasi yang telah dikoreksi yaitu besarnya 0,008 dan koefisien ini yang digunakan dalam memberikan makna bahwa teknik penilaian portofolio tidak memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif sebesar 0,8 % ( $0,008 \times 100$  %), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam uji validitas dan reliabilitas penelitian ini, angket dan tes telah diujikan kepada 34 siswa untuk menentukan valid serta memiliki reliabilitas yang baik, penulis menggunakan *SPSS Statistic 17.0* untuk menghitung nilai uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Berikut ini adalah deskripsi hasil uji validitas dan reliabilitas:

#### a. Instrumen Angket Teknik Penilaian Portofolio

**Tabel 4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket Teknik Penilaian Portofolio**

No. Butir Angket	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,504	0,339	Valid
2	0,397	0,339	Valid
3	0,491	0,339	Valid
4	0,572	0,339	Valid



5	0,455	0,339	Valid
6	0,565	0,339	Valid
7	0,181	0,339	Tidak Valid
8	0,417	0,339	Valid
9	0,256	0,339	Tidak Valid
10	0,051	0,339	Tidak Valid
11	0,455	0,339	Valid
12	0,436	0,339	Valid
13	0,067	0,339	Tidak Valid
14	0,479	0,339	Valid
15	-0,037	0,339	Tidak Valid
<b>Uji Reliabilitas</b>	0,602	0,339	Reliabel

$N = 34$ , taraf signifikansi ( ) = 0,05 (nilai  $r_{\text{tabel}} = 0,339$ )

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas dari angket variabel teknik penilaian portofolio dinyatakan valid sebanyak 10 butir angket, dan 5 butir angket yang tidak valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas yaitu sebesar 0,602 dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitas lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Penulis hanya menggunakan 10 butir angket yang valid dalam proses pengumpulan data.

b. Instrumen Tes Perkembangan Kemampuan Kognitif

**Tabel 4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Perkembangan Kemampuan Kognitif**

No. Butir Tes	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Kesimpulan
1	0,355	0,339	Valid

2	0,347	0,339	Valid
3	0,465	0,339	Valid
4	0,574	0,339	Valid
5	0,433	0,339	Valid
6	0,029	0,339	Tidak Valid
7	0,540	0,339	Valid
8	0,246	0,339	Tidak Valid
9	0,029	0,339	Tidak Valid
10	0,631	0,339	Valid
11	0,465	0,339	Valid
12	0,705	0,339	Valid
13	0,246	0,339	Tidak Valid
14	0,138	0,339	Tidak Valid
15	0,433	0,339	Valid
<b>Uji Reliabilitas</b>	0,601	0,339	Reliabel

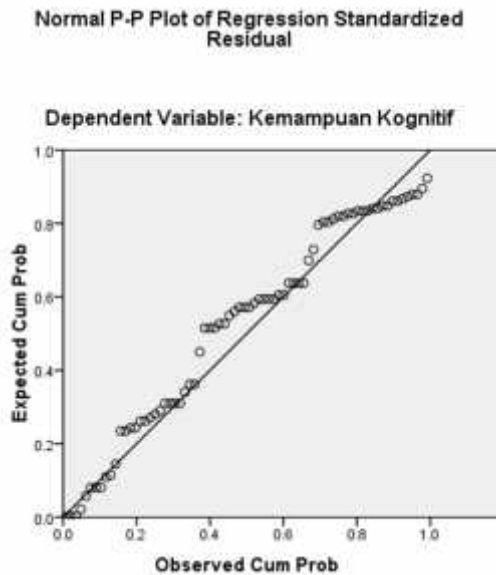
$N = 34$ , taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 (nilai  $r_{tabel} = 0,339$ )

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil uji validitas dari tes variabel perkembangan kemampuan kognitif dinyatakan valid sebanyak 10 pertanyaan, dan 5 pertanyaan yang tidak valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas yaitu sebesar 0,601 dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitas lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Penulis hanya menggunakan 10 butir tes yang valid dalam proses pengumpulan data.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



**Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Data pada Grafik P-Plot**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

Berdasarkan grafik normal P-Plot di atas, dapat diketahui bahwa data implementasi teknik penilaian portofolio dan perkembangan kemampuan kognitif siswa berdistribusi normal. Artinya, data berdistribusi normal jika titik-titik (lingkaran kecil) berada di sekitar atau tidak jauh dari garis.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.28508608
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.092
	Negative	-.137

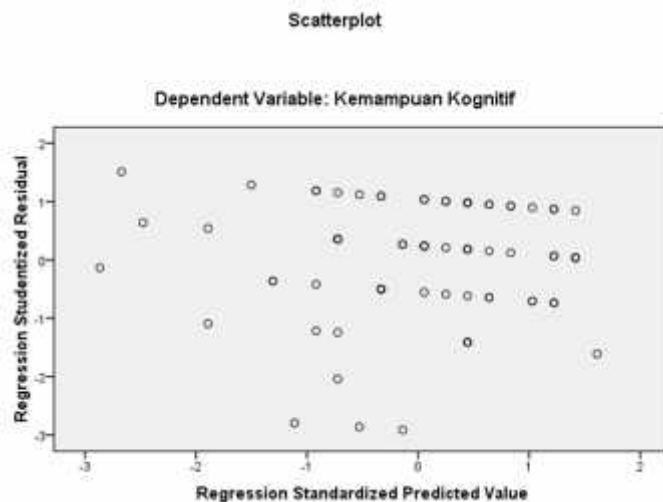
Kolmogorov-Smirnov Z	1.178
Asymp. Sig. (2-tailed)	.125

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diketahui nilai signifikansi  $0,125 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

- b. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Grafik Scatterplot**

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

Berdasarkan grafik scatterplot di atas, dapat diketahui bahwa lingkaran kecil menyebar dengan pola yang tidak beraturan dan menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data implementasi

teknik penilaian portofolio dan perkembangan kemampuan kognitif siswa.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.886	2.074		.910	.366
	Penilaian Portofolio	.131	.087	.175	1.504	.137

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

Berdasarkan tabel di atas, data dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi dalam tabel tersebut sebesar  $0,137 > 0,05$ . Sehingga model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, karena dalam penelitian yang menggunakan regresi, penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear sederhana ini adalah menggunakan uji t (*t-Test*). Penggunaan uji t sebagai pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara individual terhadap variabel *dependen*, apakah terdapat pengaruh atau tidak. Berikut tabel uji hipotesis melalui uji t (*t-Test*):

Tabel 4.12 Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.643	3.436		13.864	.000
	Penilaian Portofolio	-.180	.144	-.146	-1.250	.215

a. Dependent Variable: Kemampuan Kognitif

Sumber: Data Primer yang diolah dengan *SPSS Statistic 17.0*.

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, dapat diketahui koefisien regresi yang diperoleh pada harga komponen a = 47,643 dan harga komponen b = -0,180. Maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai:

$$Y = 47,643 - 0,180 X$$

Pada persamaan di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 47,643. Hal ini menjelaskan bahwa tidak ada kenaikan nilai dari variabel perkembangan kemampuan kognitif (Y). Koefisien regresi pada variabel teknik penilaian portofolio (X) sebesar -0,180, sehingga dapat diartikan setiap pengurangan (karena terdapat tanda -) satu skor atau nilai dari teknik penilaian portofolio akan memberi penurunan skor sebesar 0,180 satuan.

Selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dapat diketahui sebesar -1,250. Koefisien regresi dikatakan linear jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dalam penelitian ini diketahui  $t_{tabel} = 1,66629$ . Berikut ini akan dijelaskan pengujian hipotesis menggunakan *t-Test* yaitu:

**Ha:** Terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

**Ho:** Tidak terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

Nilai yang dianalisis adalah  $t_{hitung} = -1,250$  dan  $t_{tabel} = 1,66629$ . Maka dapat diambil keputusan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel} = Ho$  diterima dan  $Ha$  ditolak. Sehingga tidak terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang, dapat diketahui juga bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $Ho$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif Teknik Penilaian Portofolio terhadap Perkembangan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi = 0,215 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Maka  $Ho$  diterima dan  $Ha$  ditolak, artinya bahwa koefisien regresi tidak cukup signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian portofolio tidak memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa. Teknik penilaian portofolio memiliki nilai

*Adjusted R-Square* sebesar 0,8 % yang ada pada hasil uji koefisien determinasi, sisanya perkembangan kemampuan kognitif siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu selain faktor penilaian.

Selanjutnya, jika dikaitkan dengan penelitian Hadiyaturrido, I. W. Lasmawan, A.A.I.N. Marhaeni dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Metode Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013*”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut, terdapat perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian konvensional. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode penilaian portofolio adalah 32,00 lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode penilaian konvensional dengan rata-rata 25,78.

Hal ini bertentangan dengan penelitian yang penulis lakukan pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang, bahwa teknik penilaian portofolio tidak memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa, dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Salah satu faktor yang membuat tidak adanya pengaruh antara teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa



mengandung pengertian bahwa implementasi teknik penilaian portofolio di MTs Negeri 1 Kota Serang belum cukup baik, karena belum banyak guru yang menerapkannya dan juga kurangnya pemahaman guru terhadap teknik penilaian portofolio. Masih banyak guru yang lebih sering menggunakan penilaian konvensional berupa tes tertulis maupun tes lisan, dan juga penugasan kepada siswa tanpa memanfaatkan hasil belajar tersebut menjadi sebuah portofolio. Sehingga siswa juga tidak dapat termotivasi dan mengembangkan kemampuan kognitifnya melalui penilaian portofolio karena kurang memahami jenis penilaian tersebut.

Penilaian portofolio memiliki banyak keunggulan, menurut Nanda Pramana Atmaja, keunggulan dari teknik penilaian portofolio antara lain memungkinkan pendidik mengakses kemampuan peserta didik untuk membuat, menulis, dan menghasilkan berbagai tipe tugas akademik, peserta didik secara aktif dapat menggali informasi dalam memperoleh pengetahuan, serta belajar secara aktif, memberi kesempatan kepada peserta didik secara aktif memilih hal yang dieksplorasi, dan menunjukkan kompetensi yang dipersyaratkan dalam standar kompetensi lulusan (SKL), akuntabilitas penilaian dapat dipertanggungjawabkan oleh guru, karena dalam penilaian portofolio terjadi proses seleksi yang melibatkan peserta didik, dan memberi kesempatan kepada orang tua peserta didik dan masyarakat dalam memberikan penilaian. Orang tua ikut memberikan komentar sebagai penilaian.

Dari banyaknya keunggulan tersebut, penilaian portofolio juga memiliki beberapa kelemahan. Adapun kelemahan dari teknik penilaian portofolio di antaranya membutuhkan waktu dan kerja ekstra. Hal inilah yang sering menjadi kendala guru dalam melaksanakan teknik penilaian portofolio, guru perlu memilah hasil terbaik siswa dan juga kebanyakan guru tidak hanya mengajar satu kelas, sehingga cukup menguras banyak waktu dan tenaga.

Kelemahan kedua, penilaian portofolio dianggap kurang *reliabel* dibandingkan dengan bentuk penilaian lain, karena penilaian portofolio tidak menggunakan angka secara langsung sehingga dianggap tidak dapat mengukur kemampuan siswa secara detail. Kelemahan ketiga, tidak tersedianya kriteria penilaian yang jelas sehingga guru lebih memilih penilaian konvensional yang telah dipahami dan memiliki kriteria penilaian yang baku dan jelas sehingga mudah diterapkan.

Kelemahan keempat, analisis terhadap penilaian portofolio masih relatif baru, sehingga masih banyak guru, orang tua, dan peserta didik yang belum mengetahui dan memahaminya. Kelemahan kelima, orang tua peserta didik sering berpikir *skeptis* karena laporan hasil belajar anaknya tidak berbentuk angka, banyak orang tua yang lebih mengerti penjelasan hasil belajar menurut *raport* yang diterima pada akhir semester tanpa memerlukan penjelasan hasil belajar dari setiap proses pembelajaran. Kelemahan yang terakhir yaitu adanya kecenderungan guru hanya memperhatikan pencapaian akhir, sehingga proses penilaian kurang mendapat perhatian.

Berdasarkan pertimbangan kelemahan-kelemahan dalam teknik penilaian portofolio, maka banyak guru yang tidak menerapkan teknik penilaian portofolio pada proses penilaian pembelajaran.

Hal lain yang terkait dengan tidak adanya pengaruh positif teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa yaitu berasal dari faktor internal dan eksternal siswa itu sendiri. Faktor internal siswa seperti minat, bakat, kemampuan, intelegensi, dan keaktifan belajar yang dimiliki siswa tersebut yang tidak penulis gunakan dalam penelitian ini. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif siswa seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (teman sebaya) dari siswa tersebut.

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang yang menggunakan teknik penilaian portofolio, bahwa alasan guru menggunakan teknik penilaian portofolio sebagai alat untuk melihat perkembangan tanggung jawab peserta didik dalam proses belajar mengajar, juga sebagai alat penilaian formatif dan sumatif untuk memantau kemajuan peserta didik setiap minggunya.

Dalam proses penilaian, guru selalu memperhatikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor karena ketiga aspek tersebut sangat penting dalam mengukur keberhasilan belajar siswa. Bentuk penilaian yang sering dilakukan guru untuk mengukur aspek kognitif mulai dari ulangan harian baik secara

lisan maupun tulisan yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan bab ataupun kompetensi dasar, tugas individu atau kelompok, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Selanjutnya, untuk mengukur aspek afektif melalui penilaian pengamatan langsung oleh guru meliputi tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan siswa dan juga penilaian antar teman, serta penilaian aspek psikomotor melalui portofolio, praktek dan proyek. Dengan menggunakan penilaian-penilaian tersebut, diharapkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam setiap aspeknya dapat terpantau dengan baik, sehingga guru dapat mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif siswa selain dari faktor internal dan eksternal yaitu dari faktor guru sendiri. Apabila guru mampu menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi dan mampu menarik minat serta keaktifan siswa, maka siswa akan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bukan hanya teknik penilaian portofolio yang menjadi faktor perkembangan kemampuan kognitif siswa, tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif seperti yang telah dijelaskan di atas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui teknik penilaian guru di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang, perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang, dan implementasi teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih (studi di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang). Dari hasil penelitian, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Teknik penilaian guru di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang masih menggunakan teknik penilaian konvensional yaitu dengan tes objektif, tes uraian, tes lisan, dan penugasan. Teknik penilaian portofolio sudah digunakan pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang tetapi belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru mengenai teknik penilaian portofolio.
2. Perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan, mayoritas siswa sudah aktif bertanya dan berpendapat dalam proses pembelajaran, siswa juga mampu menerapkan materi pembelajaran Fiqih yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat

diketahui pula melalui hasil tes perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih, dengan persentase nilai sebesar 86,9 %.

3. Implementasi teknik penilaian portofolio di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang belum cukup baik dengan persentase skor sebesar 46,56 %. Dari hasil analisis ditemukan nilai  $Y = 47,643 - 0,180 X$ , pada persamaan tersebut menjelaskan bahwa tidak ada kenaikan nilai dari variabel Y (perkembangan kemampuan kognitif) karena terdapat tanda min (-). Selanjutnya dari uji hipotesis dengan uji t (*t-Test*), dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} = -1,250$  dan  $t_{tabel} = 1,66629$ . Maka dapat diambil keputusan bahwa apabila  $-1,250 < 1,66629$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif teknik penilaian portofolio terhadap perkembangan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Fiqih (studi di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan mampu mengembangkan kemampuan kognitif yang dimilikinya dengan mengikuti proses pembelajaran dengan baik juga melalui pengerjaan tugas yang diberikan secara maksimal dan penuh tanggung jawab.

2. Bagi guru, hendaknya menggunakan teknik penilaian yang mampu mengukur perkembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar siswa pada setiap proses pembelajaran, juga dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan dari teknik penilaian tersebut agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi peneliti berikutnya, hendaknya sebelum melakukan penelitian lebih memperhatikan variabel-variabel lain atau pokok bahasan berbeda yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*. Malang: UB Press, 2017.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Arimbi, Yurike Dwi dkk. "Meningkatkan Perkembangan Kognitif melalui Kegiatan Mind Mapping". *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, No. 1 (2018).
- Atmaja, Nanda Pramana. *Evaluasi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Basuki, Ismet dan Hariyanto. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kurikulum 2004: Pedoman Khusus Pengembangan Portofolio untuk Penilaian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004.
- Dwicahyono, Aris dan Daryanto. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Hadiyaturrido dkk. "Pengaruh Metode Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013". *Universitas Pendidikan Ganesha, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, (2013).
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hasan, Alawi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Ismail, Fajri. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Kementerian Agama RI. *Buku Guru Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII*. Jakarta: Kementerian Agama, 2014.



- Kementrian Agama RI. *Buku Siswa Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VII*. Jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Kunanadar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Lukianah, Rina. “Pengaruh Penerapan Penilaian Portofolio Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas VII Mts Al- Ma’arif Karangampel”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon , 2013).
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, 2016.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif, 2007.
- Munazah, “Penilaian pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VII MTs Negeri 1 Kota Serang”, diwawancarai oleh Raina Refatami, Serang, 15 Maret 2019.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Priyatno, Dewi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Salamah, Umi. “Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan”. STAI Ma’had Aly Al-Hikam Malang, *Jurnal Evaluasi*, Vol. 2, No. 1 (2018).
- Sari, Ikfienna. “Pengaruh Model Penilaian Portofolio terhadap Kreativitas dan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Kimia Kelas X MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2014/2015”, (*Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

- Setiadi, Hari. "Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013". Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20, No. 2 (2016).
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sudirjo, Encep dan Muhammad Nur Alif. *Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Mengajar dengan Portofolio*. Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sumantri, Mulyani. *Materi Pokok Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Supardi. *Tes dan Asesmen di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Penerbit Hartomo Media Pustaka, 2013.
- Surapranata, Sumarna dan Muhammad Hatta. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Wikanengsih. "Penilaian Portofolio Berbasis Gaya Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Implementasi Penilaian Kurikulum 2013". STKIP Siliwangi Bandung, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 14, No. 1 (2014).

Zainal, Veithzal Rivai dkk. *The Economics of Education Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014.